

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang yang tinggal di perkotaan dan memiliki kesibukan tinggi di dalam pekerjaan dan selalu berada di ruangan akan merasa jenuh, sumpek dengan kegiatan yang monoton. Sehingga sebagian besar orang melakukan kegiatan rekreasi di akhir pekan atau di hari libur terutama ke daerah alam terbuka. Rekreasi bisa dilakukan sendiri, bersama keluarga atau bersama teman. Banyak hal yang dapat dilakukan saat berwisata seperti menikmati pemandangan, kuliner, berbelanja, berfoto, lintas alam, berkemah, bersepeda dan lain-lain.

Salah satu tempat yang dapat dikunjungi adalah Perkebunan Teh Dayeuh Manggung yang terletak di Desa Subatan Kecamatan Cilawu yang berlokasi di Kota Garut. Perkebunan ini dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PTP Nusantara VIII Persero. Kontur lahan umumnya berbukit, dengan kemiringan lahan yang agak curam. Dari tempat tersebut kita bisa melihat pemandangan kebun teh yang sangat indah. Adapun flora yang dominan adalah pohon teh dan pohon pinus. Aktivitas yang dapat dilakukan di perkebunan ini adalah bersepeda, lintas alam, rekreasi hutan, piknik dan aktivitas alam terbuka lainnya.

Umumnya pengunjung yang datang ke tempat ini adalah wisatawan domestik dari Garut dan kota sekitarnya, sementara itu wisatawan mancanegara banyak berdatangan terutama yang berasal dari Belanda dan Jepang. Mereka datang karena ingin bernostalgia diperkebunan ini mengingat perkebunan ini dalam sejarahnya pernah dimiliki oleh Pemerintahan Belanda dan Jepang.

Namun jumlah wisatawan yang datang ke Perkebunan Teh Dayeuh Manggung sangat sedikit dibandingkan jumlah wisatawan yang datang ke Kota Garut, banyak wisatawan yang datang ke Kota Garut dari luar kota yang belum banyak mengetahui

Perkebunan Teh Dayeuh Manggung ini. Pada umumnya wisatawan hanya datang ke tempat wisata yang sudah terkenal seperti Pemandian Air Panas di daerah Cipanas. Dengan adanya program Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Garut yang sedang berupaya membangun kembali tempat wisata Perkebunan Teh Dayeuh Manggung, penulis mendukung dengan membuat perancangan *branding* Perkebunan Teh Dayeuh Manggung agar Perkebunan Teh Dayeuh Manggung menjadi lebih banyak dikunjungi wisatawan, sehingga secara tidak langsung pariwisata kota Garut pun akan semakin meningkat.

Penulis menjadikan Perkebunan Teh Dayeuh Manggung sebagai topik tugas akhir dengan alasan Perkebunan Teh Dayeuh Manggung memiliki potensi yang cukup tinggi sebagai tempat wisata, namun belum memiliki strategi *branding* dan promosi untuk memperkenalkan Perkebunan Teh Dayeuh Manggung ke wisatawan. Dengan bidang keilmuan DKV yang sudah Penulis alami, Penulis diharapkan dapat membuat perancangan strategi *branding* Perkebunan Teh Dayeuh Manggung, sehingga menjadi daerah wisata dikenal dan dikunjungi oleh banyak wisatawan Perkebunan Teh Dayeuh Manggung.

I.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, berikut ini akan dirumuskan pokok-pokok persoalan yang akan dibahas, dianalisis dan dipecahkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang strategi *branding* Perkebunan Teh Dayeuh Manggung?
- b. Bagaimana mensosialisasikan daerah wisata Perkebunan Teh Dayeuh Manggung di kota Garut kepada wisatawan golongan usia dewasa muda?

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas adalah *branding* Perkebunan Teh Dayeuh Manggung di kota Garut. Target anak muda di umur 20-30 tahun yang suka berwisata.

I.3 Tujuan Perancangan

Dengan mengetahui permasalahan yang terdapat dalam permasalahan dan ruang lingkup, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

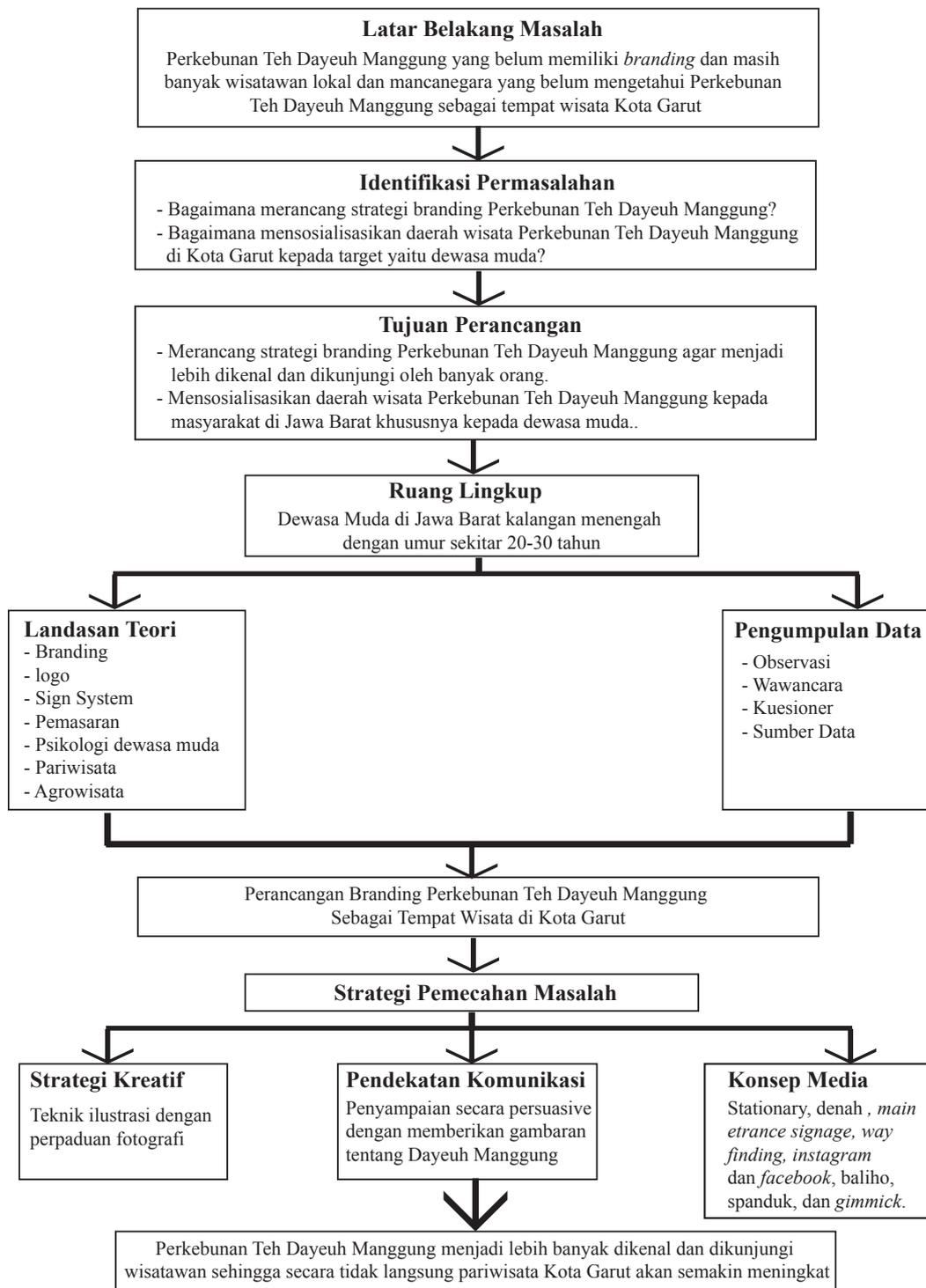
- a. Merancang strategi branding Perkebunan Teh Dayeuh Manggung agar lebih dikenal dan dikunjungi oleh banyak orang.
- b. Mensosialisasikan daerah wisata Perkebunan Teh Dayeuh Manggung kepada masyarakat di Jawa Barat khususnya kepada anak muda.

I.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu melalui:

- a. Sumber data
Mengumpulkan data-data diperoleh dengan wawancara ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Garut yang menjalankan program wisata untuk Perkebunan Teh Dayeuh Manggung
- b. Observasi dilakukan secara aktif
Mengumpulkan informasi yang diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap Perkebunan Teh Dayeuh Manggung.
- c. Studi Pusaka
Pencarian pengumpulan data dari buku-buku, media visual dan pencarian lewat *website* serta pengenalan dengan menganalisis dan menemukan konsep keseluruhan yang kuat dan sesuai dengan topik yang diangkat.
- d. Kuesioner
Kuisisioner disebarakan kepada dewasa muda di Jawa barat sebanyak 100 kuisisioner untuk mengetahui bagaimana data atau pendapat tentang Perkebunan Teh Dayeuh Manggung.

I.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan *Branding* Perkebunan Teh Dayeuh Manggung

(Sumber: Penulis, 2015)